ANALISIS PENDEKATAN PEMBELAJARAN *DEEP LEARNING* DALAM MENDORONG KEDISIPLINAN SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS XA SMAN 10 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
FEBRIAN DWI SAPUTRA
F1221221013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU - ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

ANALISIS PENDEKATAN PEMBELAJARAN *DEEP LEARNING* DALAM MENDORONG KEDISIPLINAN SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS XA SMAN 10 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

OLEH
FEBRIAN DWI SAPUTRA
F1221221013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU - ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

ANALISIS PENDEKATAN PEMBELAJARAN *DEEP LEARNING* DALAM MENDORONG KEDISIPLINAN SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS XA SMAN 10 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

FEBRIAN DWI SAPUTRA
NIM. F1221221013

Disetujui :

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Nuraini Astriati, M.Si	Shilmy Purnama, M.Pd
NIP.196310031989032003	NIP.199111122019032036

Disahkan Oleh :
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Prof. Dr. H. Ahmad Yani, T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

ANALISIS PENDEKATAN PEMBELAJARAN *DEEP LEARNING* DALAM MENDORONG KEDISIPLINAN SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS XA SMAN 10 PONTIANAK

FEBRIAN DWI SAPUTRA
NIM. F1221211013

Disetujui :

Pembimbing I

Prof. Dr. Nuraini Astriati, M.Si
NIP.196310031989032003

Pembimbing II

Shilmy Purnama, M.Pd
NIP.199111122019032036

Penguji I

Prof. Dr. Bistari, M.Pd
NIP.196603131991021001

Penguji II

Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si
NIP.198406112019031013

Disahkan Oleh:
Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd
NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : FEBRIAN DWI SAPUTRA

NIM : F1221221013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial/Pendidikan PKn

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi/tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi/tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak. 22 Januari 2026

Yang membuat pernyataan.



Febrian Dwi Saputra

NIM F1221221013

HALAMAN PERSEMBAH AN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya yang istiqamah di jalan-Nya.

Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Keluarga tercinta, terkhususnya kedua orang tua yang telah menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan nasihat yang selalu menyertai setiap langkah penulis hingga saat ini.
2. Dosen pembimbing, Ibu Prof. Dr. Nuraini Astriati, M.Si , dan Ibu Shilmy Purnama, M.Pd, atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang luar biasa dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Dosen penguji, Bapak Prof. Dr. Bistari, M.Pd, dan Bapak Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si , atas saran, masukan, dan motivasi yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan, khususnya keluarga besar Kontrakan Feriyadi & Tomi, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan semangat selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Dan kepada teman-teman angkatan 22, yang selalu setia memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam setiap proses perjuangan ini. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan motivasi yang menjadi penyemangat besar bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan perjalanan ini hingga akhir.

MOTTO

"Ilmu tanpa amal adalah kegilaan, dan amal tanpa ilmu adalah kesia-siaan"

Imam Al-Ghazali

"Awali setiap langkah dengan Basmalah agar niat tetap lurus, dan akhiri dengan Hamdalah sebagai wujud syukur atas segala ketetapan Allah SWT."

Febrian Dwi Saputra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan pembelajaran deep learning dalam mendorong kedisiplinan siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas XA SMAN 10 Pontianak. Fokus penelitian meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta kontribusi pendekatan *deep learning* terhadap pembentukan kedisiplinan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan informan guru Pendidikan Pancasila dan siswa kelas XA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah mengintegrasikan prinsip *mindful, meaningful,* dan *joyful learning* secara sistematis. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara aktif, reflektif, dan kontekstual melalui diskusi, komunikasi dua arah, serta pengaitan materi dengan pengalaman nyata siswa. Pendekatan pembelajaran *deep learning* berkontribusi positif dalam mendorong kepatuhan siswa terhadap tata tertib, pengelolaan waktu belajar, serta kemampuan menerima sanksi secara reflektif. Kedisiplinan yang terbentuk berkembang sebagai kesadaran diri dan motivasi intrinsik siswa. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran deep learning dapat menjadi strategi efektif dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata kunci: *Deep Learning,* Kedisiplinan Siswa, dan Pendidikan Pancasila.

KATA PENGANTAR

Segala rahmat, puji, dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT,atas segala bentuk rahmat-Nya yang telah memberikan kesabaran dan kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pembelajaran Dengan Pendekatan *Deep Learning* dalam Mendorong Kedisiplinan Siswa pada Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas XA SMAN 10 Pontianak".

Penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih secara hormat kepada:

1. Prof. Dr. Nuraini Astriati, M.Si selaku dosen pembimbing 1 atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga ilmu dan kebaikan yang Ibu berikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
2. Shilmy Purnama, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga ilmu dan kebaikan yang Ibu berikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
3. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Imran. M.Kes Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan membimbing selama penulisan skripsi ini.

6. Prof. Dr. Bistari, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik saya, yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan selama penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Kepala SMAN 10 Pontianak yang telah membantu memberikan informasi dan izin serta arahan selama peneliti terjun kelapangan.
9. Bapak/Ibu guru, serta Waka SMAN 10 Pontianak yang telah bersedia memberikan arahan dan informasi serta dukungan selama peneliti berada di lapangan.
10. Siswa kelas XA SMAN 10 Pontianak yang telah menjadi bagian dari penelitian ini dan rasa antusias kalian berperan penting dalam kelancaran dan keberhasilan proses pengumpulan data.
11. Kedua orang tua saya dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik secara materil maupun non materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman – teman angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berkontribusi memberikan dukungan untuk penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skipsi ini masih banyak terdapat kesalahan dalam penyajian baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Untuk itu, peneliti

sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang berkepentingan di dalamnya.

Pontianak, 26 Maret 2026

Peneliti



Febrian Dwi Saputra

F1221221013

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN…….. ii

HALAMAN PENGUJI……... iii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii

HALAMAN PERSEMBAH AN..... v

MOTTO vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR..... ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Pertanyaan Peneliti 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

1. Manfaat Teoritis 6
2. Manfaat Praktis 7

E. Ruang Lingkup Penelitian..... 8

1. Fokus Penelitian..... 8
2. Operasional Konsep 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA 13

A. Pendekatan Pembelajaran Deep Learning 13

1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran *Deep Learning* 13
2. Karakteristik Utama Pendekatan Pembelajaran Deep Learning 15
3. Prinsip Utama dalam Pendekatan Pembelajaran *Deep Learning* 16
4. Indikator Pendekatan Pembelajaran *Deep Learning* 17

B. Kedisiplinan Siswa 18

1. Pengertian Kedisiplinan Siswa 18
2. Tujuan Diadakannya Kedisiplinan 19
3. Fungsi Kedisplinan 20
4. Indikator Kedisiplinan Siswa 20

C. Pendidikan Pancasila 21

1. Pengertian Pendidikan Pancasila 21
2. Tujuan Pendidikan Pancasila 22
3. Dasar Hukum Pendidikan Pancasila 23

D. Kerangka Teori Utama 25

E. Penelitian Yang Relevan 26

BAB III METODE PENELITIAN 29

A. Bentuk Penelitian 29

B. Kehadiran Peneliti 30

C. Lokasi Penelitian 30

D. Sumber Data dan Data Penelitian 31

1. Sumber Data Primer 31
2. Sumber Data Sekunder 32

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 32
1. Teknik Pengumpulan Data 32
2. Alat Pengumpulan Data 35
F. Teknik Analisis Data 36
1. Reduksi Data (Data *Reduction*) 37
2. Penyajian Data (Data Display) 37
3. Kesimpulan (*Conclusion*) 38
G. Teknik Pengujian Keabsahan Data 38
1. Triangulasi Sumber 39
2. Triangulasi Teknik 40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 41
A. Hasil Penelitian 42
B. Deskripsi Hasil Penelitian 49
C. Hasil Pembahasan 67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 82
A. Kesimpulan 82
B. Saran 83
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN 90

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan 26
Table 4 1 Jumlah Siswa SMAN 10 Pontianak..... 44
Table 4 2 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan..... 45
Table 4 3 Profil Informan Penelitian 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Triangulasi sumber 39
Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik 40
Gambar 4. 1 Denah Sekolah SMAN 10 Pontianak 44
Gambar 4. 2 Kesadaran Penuh Terhadap Pembelajaran 52
Gambar 4. 3 Aspek Motivasi Intrinsik 54
Gambar 4. 4 Aspek Kaitan Materi Dengan Pengalaman Nyata 55
Gambar 4. 5 Aspek Kolaborasi Aktif 57
Gambar 4. 6 Aspek Suasana Belajar Positif, Menyenangkan, Memotivasi 58
Gambar 4. 7 Merefleksikan Pembelajaran 60
Gambar 4. 8 Aspek Kepatuhan Tata Tertib Sekolah 62
Gambar 4. 9 Pengelolaan Waktu Belajar 64
Gambar 4. 10 Aspek Kemampuan Menerima Sanksi 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Isi 90
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian 94
Lampiran 3 Pedoman Wawancara 96
Lampiran 4 Pedoman Observasi 102
Lampiran 5 Pedoman Studi Dokumentasi 105
Lampiran 6 Lembar Observasi 107
Lampiran 7 Lembar Wawancara 110
Lampiran 8 Surat Izin Riset 113
Lampiran 9 Surat Tugas 114
Lampiran 10 RPM 115
Lampiran 11 Media Ajar dan LKPD 128
Lampiran 12 Hasil Wawancara 129
Lampiran 14 Stimulus Ke Siswa 137
Lampiran 15 Pengaitan Materi Dengan Kehidupan Sehari-hari 138
Lampiran 16 Komunikasi Dua Arah, Diskusi, dan Kolaborasi Aktif 139
Lampiran 17 Pembelajaran Yang Menyenangkan 140
Lampiran 18 Siswa Dalam Berpakaian 141
Lampiran 19 Hasil Tugas Siswa 142
Lampiran 20 Lembar Rekapitulasi Kehadiran Siswa 143
Lampiran 21 Surat Balasan 144
Lampiran 22 Wawancara Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa 145
Lampiran 23 SK Penguji Skripsi 146

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran di era modern menuntut metode yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara lebih mendalam. Salah satu pendekatan yang tengah berkembang adalah pembelajaran *deep learning*, yakni sebuah metode pembelajaran yang mengedepankan pemahaman kontekstual dan internalisasi nilai melalui proses aktif dan reflektif. Dalam konteks pendidikan karakter, khususnya pendidikan kedisiplinan, *deep learning* dapat menjadi kunci untuk membentuk siswa yang tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan menginternalisasi nilai-nilai disiplin dalam kehidupannya sehari-hari (Firdausiyah & Aisyah, 2024).

Fenomena kurangnya kedisiplinan siswa di sekolah, termasuk di SMAN 10 Pontianak, menjadi masalah yang mengemuka dan harus segera diselesaikan. Hasil peneltian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2021) menunjukkan rendahnya kedisiplinan berdampak negatif pada kualitas pembelajaran dan perkembangan karakter siswa secara umum, sehingga menimbulkan kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Dampak negatif tersebut bukan hanya pada prestasi akademik, tetapi juga pada perilaku sosial dan sikap tanggung jawab siswa. Jika dibiarkan, kondisi ini berpotensi menciptakan budaya sekolah yang kurang kondusif, melemahkan motivasi belajar, serta menghambat tercapainya tujuan

pendidikan yang menekankan pada pembentukan generasi muda yang berintegritas, berkarakter, dan memiliki kesadaran hukum serta tanggung jawab sebagai warga negara.

Berangkat dari kondisi tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk mendorong terbentuknya sikap taat hukum siswa. Model pembelajaran *deep learning* dengan pilar *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning* menjadi alternatif potensial karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan konatif dalam proses pembelajaran. Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk tidak sekadar menerima informasi, melainkan terlibat aktif dalam refleksi, mengaitkan materi dengan konteks nyata kehidupan, dan merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab lebih mungkin diinternalisasi. Menurut kajian terbaru oleh Feri et al., (2025), penggabungan ketiga pilar tersebut secara simultan terbukti meningkatkan keterlibatan, fokus, dan pemahaman konseptual siswa, meskipun implementasinya masih menghadapi tantangan praktik seperti kesiapan guru dan keterbatasan infrastruktur.

Urgensi penggunaan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat penting dalam menghadapi tantangan pendidikan karakter di Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan siswa mengalami pembelajaran yang bermakna dan kontekstual dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila sekaligus membangun kedisiplinan melalui proses pembelajaran yang

berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi siswa secara holistik (Bahri et al., 2025). Dengan demikian, *deep learning* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menguatkan karakter siswa sesuai dengan profil Pancasila. Lebih jauh, penerapan pendekatan ini dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, reflektif, dan kolaboratif, sehingga siswa terdorong untuk tidak sekadar memahami konsep, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Namun, terdapat gap penelitian terkait penerapan pendekatan *deep learning* khususnya dalam konteks mendorong kedisiplinan pada pelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah menengah atas di daerah seperti Pontianak. Studi-studi yang ada umumnya lebih fokus pada aspek kognitif dan performa akademik, sedangkan kajian yang menelaah kaitan pembelajaran *deep learning* dengan pembentukan kedisiplinan masih sangat terbatas (Widyawati & Setyawati, 2025). Hal ini menandakan kebutuhan penelitian yang lebih mendalam dan kontekstual untuk mengisi kekurangan tersebut. Lebih jauh, penelitian yang mengaitkan pendekatan *deep learning* dengan dimensi afektif, khususnya kedisiplinan dan sikap taat hukum siswa, sangat penting untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pembelajaran yang relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka serta menjawab persoalan karakter yang dihadapi sekolah-sekolah di Indonesia saat ini.

Secara teoritis, pendekatan *deep learning* dalam pendidikan berlandaskan pada teori konstruktivisme kognitif oleh Piaget (2000) yang menekankan pembelajaran sebagai proses aktif konstruksi pengetahuan oleh peserta didik berdasarkan pengalaman, serta teori connectionism oleh Thorndike, (1974) yang menekankan bagaimana jaringan saraf dalam otak manusia memproses informasi melalui interkoneksi yang kompleks (Yulianto, 2024). Kedua teori ini mendukung penggunaan *deep learning* sebagai pendekatan yang efektif dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa.

Penelitian ini berangkat dari grand theory tersebut dan bertujuan untuk mengkaji pendekatan pembelajaran *deep learning* dalam mendorong kedisiplinan siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas XA SMAN 10 Pontianak. Dengan fokus pada penanaman nilai-nilai Pancasila yang bermuara pada perilaku disiplin, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris maupun praktis bagi pengembangan model pembelajaran karakter yang berbasis teknologi sekaligus berakar pada nilai budaya lokal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengangkat judul "Analisis Pembelajaran Dengan Pendekatan *Deep Learning* dalam Mendorong Kedisiplinan Siswa pada Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas XA SMAN 10 Pontianak." Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan perencanaan, menguraikan pelaksanaan, serta menilai kontribusi pendekatan pembelajaran *deep learning* dalam mendorong kedisiplinan siswa yang konsisten selama mengikuti proses pembelajaran.

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terlihat bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *deep learning* dalam konteks Pendidikan Pancasila memiliki potensi signifikan untuk mendorong kedisiplinan siswa, namun masih menyisakan ruang kajian yang perlu diteliti lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan pendekatan *deep learning* pada pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas XA SMAN 10 Pontianak?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *deep learning* pada pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas XA SMAN 10 Pontianak?
3. Bagaimana kontribusi pendekatan pembelajaran *deep learning* dalam mendorong kedisiplinan siswa di kelas XA SMAN 10 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan *deep learning* pada pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas XA SMAN 10 Pontianak.
2. Untuk menguraikan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *deep learning* pada pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas XA SMAN 10 Pontianak.

3. Untuk melihat kontribusi pendekatan pembelajaran *deep learning* dalam mendorong kedisiplinan siswa di kelas XA SMAN 10 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui pendekatan pembelajaran *deep learning*, khususnya dalam mendorong kedisiplinan siswa di SMAN 10 Pontianak. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khazanah kajian ilmiah di bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Pancasila, dengan menyoroti penerapan pendekatan pembelajaran *deep learning* sebagai strategi pembentukan karakter kedisiplinan. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi empiris mengenai keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan kontribusi pembelajaran *deep learning* dengan penguatan nilai disiplin dan sikap taat hukum siswa. Temuan ini juga dapat menjadi landasan konseptual dalam mengembangkan model pembelajaran karakter yang relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan tantangan pendidikan abad ke-21.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna, aktif, dan reflektif. Melalui penerapan *deep learning*, siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun masyarakat.

b. Bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian dapat menjadi masukan berharga dalam merancang strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila yang inovatif dan efektif. Guru dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk mengintegrasikan pilar *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning* sehingga proses pembelajaran lebih kontekstual dan berorientasi pada pembentukan karakter.

c. Sekolah dan Lembaga Pendidikan

Bagi sekolah dan lembaga pendidikan, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran yang mendukung pendidikan karakter, khususnya kedisiplinan. Temuan penelitian juga dapat dijadikan dasar untuk merancang kebijakan, menyediakan sarana pendukung, serta menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi penguatan kedisiplinan siswa.

d. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan rujukan awal untuk studi lebih lanjut mengenai efektivitas pendekatan *deep learning* pada berbagai mata pelajaran, jenjang pendidikan, maupun konteks sosial yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini membuka peluang pengembangan model pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif dalam menumbuhkan karakter siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini membahas pendekatan pembelajaran *deep learning* dalam mendorong kedisiplinan siswa pada pelajaran pendidikan pancasila di kelas XA SMAN 10 Pontianak. Kajian ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan kontribusi pembelajaran *deep learning* terhadap pembentukan sikap disiplin siswa, khususnya dalam hal kepatuhan pada aturan, tanggung jawab, serta pengelolaan waktu belajar. Penelitian dilaksanakan dalam konteks sekolah menengah atas dengan guru Pendidikan Pancasila sebagai fasilitator utama, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara strategi pembelajaran *deep learning* dengan penguatan kedisiplinan siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

1. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis pembelajaran dengan pendekatan *deep learning* dalam mendorong kedisiplinan siswa pada

pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas XA SMAN 10 Pontianak. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek pokok, yaitu:

a. Perencanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Deep Learning

Mengkaji bagaimana guru merancang pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan mengintegrasikan pilar *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning*, serta strategi yang digunakan untuk menanamkan nilai kedisiplinan dalam proses belajar. Perencanaan ini mencakup penyusunan RPM yang menekankan pada tujuan pembelajaran karakter, pemilihan metode dan media yang relevan, penyusunan skenario kegiatan yang mendorong keterlibatan aktif siswa, serta penentuan indikator penilaian yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada sikap disiplin dan tanggung jawab siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Deep Learning

Mendeskripsikan proses implementasi pembelajaran di kelas, yang mencakup peran guru sebagai fasilitator dan motivator, keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap pembelajaran, dinamika interaksi yang terjadi antar siswa maupun antara guru dengan siswa, serta aktivitas reflektif yang mendorong siswa untuk mengaitkan materi dengan pengalaman nyata. Implementasi ini juga mencakup penggunaan strategi, metode, dan media yang relevan untuk menciptakan suasana belajar yang *mindful*, *meaningful*, dan *joyful*,

sehingga mendukung terbentuknya sikap disiplin secara konsisten baik selama proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

c. Kontribusi Pembelajaran Deep Learning terhadap Kedisiplinan Siswa

Menilai sejauh mana penerapan pembelajaran *deep learning* berkontribusi terhadap pembentukan sikap disiplin siswa, baik dalam kepatuhan pada tata tertib, pengelolaan waktu, keteraturan dalam mengerjakan tugas, maupun tanggung jawab akademik dan sosial. Kontribusi ini juga mencakup bagaimana proses pembelajaran yang berlandaskan *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning* dapat membentuk pola pikir reflektif, motivasi intrinsik, serta kesadaran diri siswa untuk konsisten menerapkan nilai-nilai disiplin tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Operasional Konsep

Agar penelitian ini lebih terarah dan mudah dipahami, penting untuk menjelaskan secara singkat makna dari istilah-istilah utama yang digunakan. Penjabaran definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas maksud dari setiap variabel agar tidak terjadi perbedaan penafsiran. Dalam hal ini, fokus penelitian berada pada tiga hal, yaitu pembelajaran *deep learning*, kedisiplinan siswa, dan pendidikan pancasila. Ketiganya akan dijelaskan secara operasional sesuai konteks penelitian.

a. Pendekatan Pembelajaran Deep Learning

Pendekatan pembelajaran *deep learning* merupakan landasan filosofis yang menekankan pada proses belajar secara mendalam, menyeluruh, dan bermakna. Tidak hanya sebatas penerapan teknis metode dan strategi, melainkan berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengarahkan bagaimana guru dan peserta didik berinteraksi, siapa yang berperan aktif, serta fokus utama pembelajaran. *Deep learning* mendorong penguasaan konsep secara kritis, reflektif, dan kontekstual dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan metakognitif peserta didik. Lebih jauh, pendekatan ini dibangun atas prinsip pembelajaran yang penuh kesadaran, bermakna, dan menyenangkan, sehingga mampu mengintegrasikan pikiran, hati, rasa, serta jasmani peserta didik dalam menciptakan pengalaman belajar yang utuh.

b. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa adalah sikap dan perilaku yang lahir melalui proses pembiasaan dalam mematuhi aturan, menjaga keteraturan, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Kedisiplinan tidak hanya sebatas kepatuhan formal, melainkan juga menjadi bentuk tanggung jawab dan kontrol diri yang mendukung terciptanya suasana belajar yang tertib, efektif, dan kondusif.

c. Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila bukan sekadar mata pelajaran dalam kurikulum, melainkan suatu proses sistematis yang menanamkan nilai dasar bangsa sekaligus menjadi pedoman hidup bagi warga negara. Dengan Pendidikan Pancasila, peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami konsep-konsep nilai Pancasila, tetapi juga untuk menginternalisasikannya dalam sikap, perilaku, dan tanggung jawab sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang berkarakter, beridentitas nasional, dan mampu menjadi warga negara yang baik.